

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas sumber daya manusia yang baik sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik untuk negara yang maju maupun yang sedang berkembang. Oleh karena itu, agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Tujuan pendidikan nasional akan dapat tercapai apabila ada tanggung jawab dari semua pihak, baik murid, orang tua, guru, pemerintah dan lembaga sekolah serta masyarakat. Lingkungan keluarga memiliki tanggung jawab dan berperan penting sebagai pendidik yang paling utama dalam keluarga, seperti dengan memberi dukungan untuk belajar, memperhatikan kebutuhan anak, menyediakan peralatan dan fasilitas pendidikan anak dan lain-lain.

Anak sebagai mahasiswa menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, di mana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar mahasiswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, hasil belajar yang dicapai mahasiswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017.

Hasil belajar mahasiswa dalam mengerjakan soal Ujian Akhir Semester (UAS) mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta masih banyak yang belum mencapai nilai yang memuaskan. Nilai UAS mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi tahun ajaran 2016/2017 masih terdapat banyak mahasiswa yang memiliki nilai kurang baik. Lebih dari 86% mahasiswa mendapatkan nilai kurang dari 50 dari nilai maksimal 100 (lampiran 9).

Berikut olahan data nilai tahun 2015 dan 2016 :

Tabel 1. Nilai UAS evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi tahun 2015/2016

Nilai	A	AB	B	BC	C	D	E	-
%	0%	14,3%	7%	25,7%	46%	17,3%	0%	2,3%

Tabel 2. Nilai UAS evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi tahun 2015/2016

Nilai	A	AB	B	BC	C	D	E	-
%	0%	1,48%	15,7%	15,8%	43,5%	21,19%	0%	2,22%

Menurut Samino dan Saring Marsudi (2012:56) Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa, dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar, yang meliputi faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis. Faktor yang berasal dari luar diri pembelajar, yang meliputi faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non sosial. Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi belajar, kedisiplinan adalah faktor yang diduga sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Dalam hal belajar mahasiswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan disiplin untuk belajar. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran baik sebelum, selama, ataupun setelah proses pembelajaran dikelas.

Hal ini sesuai dengan pendapat Imron (2004: 135) menyatakan bahwa "orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai disiplin yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin". Maksudnya apabila seorang mahasiswa mempunyai disiplin yang tinggi maka nantinya mahasiswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang baik dan begitu juga sebaliknya apabila seorang mahasiswa memiliki disiplin yang rendah maka mahasiswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik.

Selain itu, komunikasi antara orang tua dengan anak sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar anak dan membantu perkembangan kepribadian anak. Adanya komunikasi yang baik antara keluarga dengan anak akan dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dengan anak harus dilandasi hubungan yang mesra, penuh kasih sayang dan pengertian. Komunikasi interpersonal keluarga akan menciptakan saling pengertian, kepercayaan, menghargai, dan mempererat hubungan sosial. Hal ini mampu mengatasi konflik, menjadi sesuatu yang membangun dan secara profesional menerapkan teknik berkomunikasi. Bila semua dapat dilakukan akan tercipta situasi belajar yang kondusif, motivasi belajar yang tinggi, dan itu berarti hasil belajar meningkat secara proporsional karena dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan kerja keras.

Berhasil tidaknya pendidikan anak di perguruan tinggi tidak lepas dari pengaruh orang tua, serta persoalan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam lingkungan keluarga. Walgito (1997: 136) menyatakan bahwa seringkali anak dan orang tua berkomunikasi akan mempengaruhi anak untuk berprestasi dan tingkah laku yang baik, anak yang jarang bertemu dan berkomunikasi dengan orang tua disebabkan oleh orang tua sibuk, menunjukkan perilaku yang kurang baik terhadap hasil belajar anak.

Kenyataan yang sering ditemui tidak sedikit orang tua yang masih beranggapan kalau anak-anaknya sudah diserahkan kepada dosen di kampus, maka selesai sudah tugas mereka dalam mendidik anak. Para orang tua beranggapan bahwa tugas mereka sekarang adalah mencari uang untuk membiayai kuliah anak-anak mereka. Selain itu ada juga karena kesibukan kerja orang tua kurang memiliki waktu untuk memperhatikan anaknya belajar di rumah ataupun di kampus. Ketika sampai di rumah orang tua juga jarang berkomunikasi dengan anak. Orang tua hampir tidak pernah bertanya tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh anak-anak mereka baik di kampus maupun di rumah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017, diketahui bahwa diantara mereka ada yang jarang berkomunikasi dengan keluarganya terutama dengan orang tua tentang pelajaran mereka di kampus. Orang tua jarang bertanya

seputar kegiatan anak di kampus, misalnya apa saja yang dilakukan di kampus, kesulitan pelajaran di kampus dan ada tidaknya pekerjaan rumah yang diberikan oleh dosen. Kurangnya perhatian dan ketiadaan komunikasi orang tua kepada anak cenderung membuat anak menjadi tidak mempunyai semangat belajar. Rendahnya semangat belajar anak tentu saja akan mempengaruhi hasil belajarnya di kampus.

Berdasarkan uraian di atas, maka ditentukan penelitian dengan judul “**KOMUNIKASI KELUARGA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR DALAM PERSPEKTIF HASIL BELAJAR MATA KULIAH EVALUASI HASIL BELAJAR EKONOMI AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**”

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Tingkat kedisiplinan mahasiswa yang masih rendah.
2. Intensitas komunikasi mahasiswa dengan orang tua yang rendah.
3. Hasil belajar siswa rendah.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah dapat dikaji secara terarah, efisien, dan efektif maka penelitian ini perlu dibatasi yaitu: Pengaruh komunikasi keluarga dan kedisiplinan belajar dalam perspektif hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah komunikasi keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017?
2. Apakah kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017?
3. Apakah komunikasi keluarga dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian tentu mempunyai maksud dan tujuan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga terhadap hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan maupun kualitas pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan peranan komunikasi keluarga dan kedisiplinan belajar pada mahasiswa guna meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi orang tua**

- 1) Sebagai bahan informasi dan rujukan bagi para orang tua mahasiswa untuk memperbaiki, meningkatkan intensitas komunikasinya dengan putra-putri mereka, yang akan mendorong peningkatan prestasi belajar mahasiswa yang bersangkutan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi dalam kaitannya komunikasi keluarga dan disiplin belajar untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
- 3) Memberi masukan bahwa keberhasilan anak dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh disiplin mahasiswa tetapi juga intensitas komunikasi keluarga di rumah.

#### **b. Bagi mahasiswa**

- 1) Memberi masukan tentang pentingnya kedisiplinan yang dimiliki mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar.
- 2) Memberi masukan tentang pentingnya komunikasi dengan keluarga untuk meningkatkan hasil belajar.

#### **c. Bagi Universitas**

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi Universitas dalam rangka peningkatan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar.